

## **ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan masalah utama yang dihadapi penduduk Indonesia. Salah satu yang merasakan kemiskinan di Indonesia adalah penduduk Kabupaten Jember. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan golongan kegiatan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Dalam krisis ekonomi kegiatan EMKM dapat menjadi penyelamat, hal ini dikarenakan EMKM dapat bertahan baik saat dilanda permasalahan ekonomi nasional (Putri dan Anggraini, 2016). Masalah yang sering dihadapi oleh pelaku Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam mengelola modal yang berakibat kegagalan usaha. Pengelolaan modal yang sering menjadi pemicu kegagalan EMKM dapat dilihat melalui informasi akuntansi yang dibuat perusahaan dalam laporan keuangan (Astiani dan Sagoro, 2018). Berdasarkan permasalahan tersebut maka diajukan penelitian yang berjudul “Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember”. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 1410 entitas. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *porportional random sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 311 entitas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda.

Kata Kunci : Kemiskinan, EMKM, pelaku usaha, Kecamatan Jelbuk

## **ABSTRACT**

*Poverty is a major problem faced by the Indonesian population. One experiencing poverty in Indonesia is a resident of Jember. To overcome the problem of poverty is to create jobs and develop group activities Entities of Micro, Small and Medium Enterprises (EMKM). In the economic crisis EMKM activities can be a lifesaver, it is because EMKM can survive well when hit by national economic problems (Princess and Anggriani, 2016). The problem often faced by actors Entities of Micro, Small and Medium Enterprises (EMKM) is the lack of knowledge of efforts in managing capital resulting in failure of the business. Capital management that often triggers EMKM failure can be seen through the company made the accounting information in the financial statements (Astiani and Sagoro, 2018). Based on these problems the proposed study entitled "Determinants of Success Against Influential Entities of Micro, Small and Medium Enterprises (EMKM) Jelbuk District of Jember". This study uses primary data obtained through distributing questionnaires to principals Entities of Micro, Small and Medium Enterprises Jelbuk District of Jember with total study population of 1410 entities. The sampling method in this research using random sampling porpotional by the number of samples are 311 entities. This study uses multiple regression data analysis techniques. This study uses primary data obtained through distributing questionnaires to principals Entities of Micro, Small and Medium Enterprises Jelbuk District of Jember with total study population of 1410 entities. The sampling method in this research using random sampling porpotional by the number of samples are 311 entities. This study uses multiple regression data analysis techniques. This study uses primary data obtained through distributing questionnaires to principals Entities of Micro, Small and Medium Enterprises Jelbuk District of Jember with total study population of 1410 entities. The sampling method in this research using random sampling porpotional by the number of samples are 311 entities. This study uses multiple regression data analysis techniques.*

*Keywords : Poverty, EMKM, businesses, District Jelbuk*